



***LAMPIRAN-LAMPIRAN***

## 1. Pedoman Observasi

- 1) Mengamati lokasi dan keadaan UD.Arafah
  - (1) Alamat atau lokasi serta lingkungan UD.Arafah
  - (2) Kemudahan akses konsumen dan tenaga kerja
- 2) Mengamati kegiatan UD.Arafah
  - (1) Mengamati kegiatan produksi
  - (2) Mengamati kegiatan penjualan
- 3) Mengamati kondisi fasilitas UD.Arafah
  - (1) Gedung-gedung usaha
  - (2) Peralatan dan perlengkapan Usaha

### ❖ Transkrip Observasi

Lokasi Penelitian UD.Arafah, Jl. Durian Ujung, Wua-Wua Kendari, dimana akses konsumen terbilang cukup sulit, karena berada di dalam yang hanya boleh diakses dengan jalan kecil, dimana transportasi umum yang ada hanyalah kendaraan roda dua. Adapun tenaga kerjanya adalah tetangga sekitar tempat tinggal, Usaha dan juga beberapa dari luar kota namun bertempat tinggal di tempat usaha tersebut.

Kegiatan produksi UD.Arafah terbilang cukup lancar, dimana setiap harinya memproduksi produk yang harus dikemas, kemudian dijual. Produk dibuat setiap pagi pukul 4:00 untuk produk yang bernama kerupuk puli. Sedangkan untuk stik diproduksi pada pukul 7:00. Kerupuk dengan jenis yang lain kemudian diambil dari gudang bahan baku dan dijemur dibawah terik matahari atau dipanasi pada

alat pemanas sebelum digoreng agar lebih renyah. Untuk stik digoreng dalam wadah yang lebih kecil, sebaliknya untuk kerupuk jenis lain. Semua jenis produk kemudian dikemas secara manual oleh tenaga kerja UD.Arafah kemudian dijual. Proses penjualan dilakukan dalam dua waktu pada satu hari, yaitu pada pagi hari dan sore hari. Penjualan di pagi hari hanya menggunakan sepeda motor, dan penjualan di sore hari menggunakan mobil.

UD.Arafah sendiri memiliki tempat produksi yang terdiri dengan enam bangunan yang terbuat dari papan. Bangunan pertama untuk menyimpan bahan baku, bangunan kedua untuk dapur dan pembuatan stik, bangunan ketiga untuk tempat tinggal karyawan yang berasal dari luar kota, terdiri dengan empat kamar. Bangunan keempat adalah tempat penggorengan produk, bangunan kelima adalah tempat pengemasan produk, dan bangunan keenam adalah tempat tinggal karyawan laki-laki, terdiri dari dua kamar.

Usaha ini dilengkapi dengan dua mobil pick up, wadah penggorengan, mesin pencampur bumbu, mesin pemotong ubi dan pisang, mesin pembuat adonan stik, mesin pemotong stik, wajan dan kompor untuk menggoreng stik, serta sebuah mesin pengemasan yang sudah tidak digunakan lagi, namun tidak juga dijual oleh pemilik usaha. UD.Arafah mengemas produknya dengan menggunakan plastic kemasan dengan berbagai macam ukuran sesuai dengan jenis produknya.

## **2. Pedoman Wawancara**

*Wawancara dengan pemilik UD.Arafah Kendari, yakni Bapak Abdul Munir*

- 1) Bagaimana pendapat bapak mengenai pengambilan kredit di bank sebagai modal usaha?
- 2) Menurut bapak sebagai pelaku usaha, apa harapan bapak terhadap dana yang disediakan bank untuk modal usaha UMKM?
- 3) Bagaimana bentuk kredit bapak di bank sebagai pelaku usaha, maksud saya mengenai jenis kredit dan waktu pengembalian dana?
- 4) Apakah bapak memiliki ketertarikan untuk melakukan kredit atau pembiayaan di bank selain BRI?
- 5) Bagaimana proses bapak sehingga sampai mengakses pembiayaan di bank Syariah Mandiri?
- 6) Bagaimana proses pengurusan permohonan dana pembiayaan sebesar yang bapak ajukan?
- 7) Menurut Bapak, bagaimana pembiayaan di bank syariah dan bank non syariah (konvensional) dalam membiayai usaha masyarakat?

***Wawancara dengan Karyawan UD.Arafah Kendari, yakni Ibu Endang Sri***

- 1) Bagaimana pendapat Ibu mengenai perkembangan usaha ini?
- 2) Menurut Ibu, apakah laju penjualan usaha ini sudah sejalan dengan keuntungan bersih yang dihasilkan?
- 3) Bagaimana pandangan ibu mengenai pertumbuhan usaha ini dari tahun pertama Ibu bekerja disini?

**❖ Transkrip Wawancara**

***Wawancara dengan pemilik UD.Arafah Kendari***

Nama : Abdul Munir

Agama : Islam

Jabatan : Pemilik UD.Arafah Kendari

1) Bagaimana pendapat bapak mengenai pengambilan kredit di bank sebagai modal usaha?

- Sebenarnya, kredit di bank bagus untuk usaha yang baru, cukup sebagai pancingan saja untuk berkembang. Tapi kalau sudah maju, ya sudah jangan kredit lagi

2) Menurut bapak sebagai pelaku usaha, apa harapan bapak terhadap dana yang disediakan bank untuk modal usaha UMKM?

- Semua pelaku usaha pasti memiliki harapan yang sama pada usahanya, ingin melihat usahanya berkembang, maju, tahun ini, tahun depan, dan tahun-tahun selanjutnya. Pokoknya menjadi lebih baik. Namun, usaha yang besar tentu saja memiliki modal yang besar pula. Tidak semua pelaku usaha memiliki modal sendiri dalam usahanya, begitu juga usaha kami. Sehingga kami melakukan kredit di bank BRI, tentunya dengan harapan bias membantu permodalan agar produksi semakin banyak dan lancar, juga dana ini bisa kami kembalikan tanpa kendala apapun

3) Bagaimana bentuk kredit bapak di bank sebagai pelaku usaha, maksud saya mengenai jenis kredit dan waktu pengembalian dana?

- Di Tahun 2008 kami melakukan kredit pertama kali di BRI Cabang Kendari dengan besaran kredit Rp.5.000.000,- tenor 1 tahun, dengan bunga waktu itu



1.5 %. Kredit yang digunakan adalah kredit Modal Usaha, jaminannya tanah orang tua. Harapan kami usaha ini bisa berkembang dengan modal ini. Kredit yang kami lakukan itu lancar-lancar saja awalnya. Kami mengajukan kredit di BRI bertahap. Pertama di tahun 2008 sebesar Rp.5.000.000 sebagai modal. Lanjut di tahun 2009 sebesar Rp.7.500.000. Kemudian di tahun 2010 sebesar Rp.10.000.000. Lalu di tahun 2011 lanjut lagi sebesar Rp.15.000.000. Tahun 2012 sebesar Rp.100.000.000 tenor 2 tahun sampai di tahun 2014.

- 4) Apakah bapak memiliki ketertarikan untuk melakukan kredit atau pembiayaan di bank selain BRI?

- Di tahun 2014, usaha kami mengalami musibah. Yah, yang namanya musibah tidak ada yang bisa prediksi, kami anggap ini risiko bisnis. Gudang tempat kami menyimpan bahan baku mengalami kebakaran, dimana semua bahan baku habis terbakar saat itu. Bahkan di tahun itu penjualan kami sangat jauh dari tahun sebelumnya. Karena kami harus membiayai gudang kami yang mengalami kebakaran. Saat itu kami memutuskan untuk melakukan kredit di Bank Syariah, tepatnya di Bank Mandiri Syariah Cabang Kendari. Jadi tahun 2014 setelah kejadian kebakaran itu kami langsung mengajukan permohonan kredit sebesar Rp.200.000.000, agunan saat itu adalah sertifikat tanah dan rumah kami. Pasca pencairan dana, semuanya langsung hilang tanpa sisa, kami gunakan untuk pembelian bahan baku dan juga gudang kami perbaiki. Tahun 2016, pembiayaan kami selesai, tapi kami masih melanjutkan

pembiayaan di bank yang sama. Namun, kali ini lebih besar lagi. Kami berpikir saat itu kami benar-benar berani, mengajukan Rp.500.000.000

5) Bagaimana proses bapak sehingga sampai mengakses pembiayaan di bank Syariah Mandiri?

- Awalnya kami sudah mendengar mengenai bank syariah dari teman-teman, tapi kami belum memutuskan untuk melakukannya. Pada saat kejadian kebakaran itulah, lalu kami mencoba mengajukan dengan jumlah yang lebih besar dari bank sebelumnya.

6) Bagaimana proses pengurusan permohonan dana pembiayaan sebesar yang bapak ajukan?

- Pada saat kami mengajukan permohonan pembiayaan sebesar Rp.500.000.000 untuk modal usaha, sebenarnya pihak bank tidak menyediakan dengan besaran seperti itu untuk modal usaha. Tapi oleh pihak yang mengurus pembiayaan semuanya diakali dengan menggunakan dua produk pembiayaan sekaligus, yaitu Modal Usaha dan KPR, bahkan sampai laporan keuangan kami pun dibuat olehnya hingga memenuhi standar pembiayaan Rp.500.000.000, di ubah-ubah waktu itu

7) Menurut Bapak, bagaimana pembiayaan di bank syariah dan bank non syariah (konvensional) dalam membiayai usaha masyarakat?

- Sebenarnya harapan kami besar di bank syariah ini benar-benar tidak memberatkan kami di situasi pasca kebakaran. Namun, kami merasa bank syariah seperti sama saja dengan bank umum lain, bahkan lebih memberatkan.

Kami kadang tidak mengetahui, tiba-tiba saat membayar angsuran langsung ada denda saja. Pihak bank menjelaskan, tapi sepertinya kami kurang mengerti. Jadi menurut kami, sama saja dek. (Munir, 2020)

***Wawancara dengan Karyawan UD.Arafah Kendari, yakni Ibu Endang Sri***

Nama : Endang Sri

Agama : Islam

Jabatan : Karyawan UD.Arafah Kendari

1) Bagaimana pendapat Ibu mengenai perkembangan usaha ini?

- Iya, kalau berbicara perkembangan yah, dulu lumayan. Karyawannya sampai banyak, penjualannya juga. Tapi, di tahun-tahun ini menurun, sangat jauh.

2) Menurut Ibu, apakah laju penjualan usaha ini sudah sejalan dengan keuntungan bersih yang dihasilkan?

- Sebenarnya kurang. Kalau melihat penjualan lumayan tinggi, tapi banyak biaya yang harus dikeluarkan sehingga keuntungan bersih pabrik juga sangat kurang.

3) Bagaimana pandangan ibu mengenai pertumbuhan usaha ini dari tahun pertama Ibu bekerja disini?

- Saya disini sudah 10 tahun. Saya juga akrab dengan Mas Munir, Mba Arofah juga. Suka dukanya bersama mereka di usaha ini. Di tahun 2014 saat mengalami kebakaran, disitulah pertumbuhan usahanya mulai menurun sampai hari ini. Tapi gaji para pekerja tidak pernah dikurangi. (Sri, 2020)



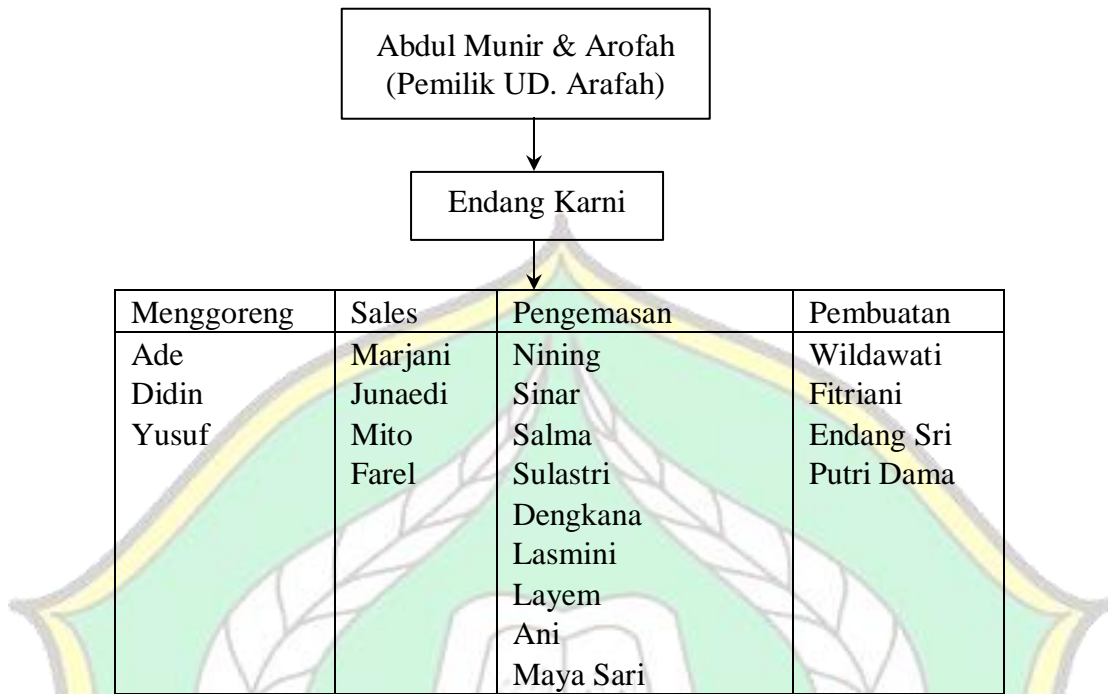
### 3. Penelusuran Dokumentasi

#### ❖ Transkrip Dokumentasi





### Struktur Organisasi UD.Arafah



### Model Kredit UD. Arafah

Tahun	Bank	Produk	Jumlah Kredit	Tenor
2008	BRI Cabang Kendari	Modal Usaha	Rp5.000.000	1 Tahun
2009	BRI Cabang Kendari	Modal Usaha	Rp7.500.000	1 Tahun
2010	BRI Cabang Kendari	Modal Usaha	Rp10.000.000	1 Tahun
2011	BRI Cabang Kendari	Modal Usaha	Rp15.000.000	1 Tahun
2012	BRI Cabang Kendari	Modal Usaha	Rp100.000.000	2 Tahun
2014	Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari	Modal Usaha	Rp200.000.000	2 Tahun
2016	Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari	Modal Usaha dan KPR	Rp500.000.000	3 Tahun

Data Penjualan, Harga Pokok Produksi, dan Laba Kotor UD.Arafah

Tahun	Penjualan Bersih	Harga Pokok Produksi	Lab Kotor	Lab Bersih
2009	Rp.1.800.000.000	Rp.1.200.000.000	Rp.600.000.000	Rp400.000.000
2010	Rp.2.200.000.000	Rp.1.400.000.000	Rp.800.000.000	Rp650.000.000
2011	Rp.2.670.000.000	Rp.1.650.000.000	Rp.1.020.000.000	Rp850.000.000
2012	Rp.2.800.000.000	Rp.1.650.000.000	Rp.1.150.000.000	Rp910.000.000
2013	Rp.3.250.000.000	Rp.1.850.000.000	Rp.1.400.000.000	Rp1.160.000.000
2014	Rp.2.100.000.000	Rp.1.800.000.000	Rp.300.000.000	Rp200.000.000
2015	Rp.2.500.000.000	Rp.1.800.000.000	Rp.700.000.000	Rp430.000.000
2016	Rp.2.650.000.000	Rp.1.850.000.000	Rp.800.000.000	Rp547.000.000
2017	Rp.2.800.000.000	Rp.2.150.000.000	Rp.650.000.000	Rp440.000.000
2018	Rp.2.900.000.000	Rp.2.300.000.000	Rp.600.000.000	Rp400.000.000
2019	Rp.2.840.000.000	Rp.2.290.000.000	Rp.550.000.000	Rp300.000.000





Data Produksi UD.Arafah Tahun 2017

Produksi	Jumlah Produksi	Harga Produksi (dalam rupiah)	Penjualan (dalam rupiah)	
Kerupuk Mawar	3.600 Bal/ 18.000 Kg	288.000.000	72.100 Bal x Rp7.000	504.700.000
Kerupuk Puli	2.400 Bal/ 12.000 Kg	192.000.000	70.000 Bal x Rp7.000	486.000.000
Kerupuk Bawang	2000 Bal/ 10.000 Kg	160.000.000	36.000 Balx Rp7.000	245.000.000
Keripik Ubi	950 Karung	142.500.000	77.000 BalX Rp7.000	542.000.000
Keripik Pisang	24.000 Sisir	90.000.000	72.000 BalX Rp7.000	525.000.000
Stik	9.000 Kg	57.600.000	71.000 Balx Rp7.000	497.000.000
Minyak	1.440 Jerigen	244.800.000		2.799.700.000
Plastik	17.340 Kg	606.900.000		
Kayu Bakar		120.500.000		
Biaya Pabrik		247.700.000		
		2.150.000.000		

Data Produksi UD.Arafah Tahun 2018

Produksi	Jumlah Produksi	Harga Produksi (dalam rupiah)	Penjualan (dalam rupiah)	
Kerupuk Mawar	3.600 Bal/ 18.000 Kg	288.000.000	72.500 Bal x Rp7.000	507.500.000
Kerupuk Puli	2.400 Bal/ 12.000 Kg	192.000.000	73.000 x Rp7.000	511.000.000
Kerupuk Bawang	2000 Bal/ 10.000 Kg	160.000.000	36.500 x Rp7.000	255.500.000
Keripik Ubi	950 Karung	142.500.000	78000 X Rp7.000	546.000.000
Keripik Pisang	24.000 Sisir	90.000.000	72.000 X Rp7.000	520.000.000
Stik	10.000 Kg	57.600.000	80.000x Rp7.000	560.000.000
Minyak	1.500 Jerigen	255.000.000		2.900.000.000
Plastik	17.340 Kg	609.000.000		
Kayu Bakar		180.000.000		
Biaya lain-lain		250.900.000		
Biaya Pabrik		325.900.000		
		2.300.000.000		

Data Produksi UD.Arafah 2019

Produksi	Jumlah Produksi	Biaya Produksi (dalam rupiah)	Penjualan (dalam rupiah)	
Kerupuk Mawar	3.600 Bal/ 18.000 Kg	288.000.000	72.500 Bal x Rp7.000	507.500.000
Kerupuk Puli	2.400 Bal/ 12.000 Kg	192.000.000	73.000 x Rp7.000	511.000.000
Kerupuk Bawang	2000 Bal/ 10.000 Kg	160.000.000	36.500 x Rp7.000	255.500.000
Keripik Ubi	950 Karung	142.500.000	78000 X Rp7.000	546.000.000
Keripik Pisang	24.000 Sisir	90.000.000	74.000 X Rp7.000	518.000.000
Stik	10.000 Kg	57.600.000	71.400x Rp7.000	499.800.000
Minyak	1.500 Jerigen	255.000.000		2.837.800.000
Plastik	17.340 Kg	609.000.000		
Kayu Bakar		180.000.000		
Biaya lain-lain		250.900.000		
Biaya Pabrik		315.900.000		

---

2.290.000.000



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdul Munir  
Jabatan : Pemilik UD.Arafah  
Alamat : Jl. Durian Ujung, Wua-Wua, Kota Kendari

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurmala N. Sabon  
NIM : 16050102004  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Lokasi Penelitian : UD. Arafah Kendari

Yang namanya tersebut di atas adalah Benar-Benar mahasiswa S1 IAIN Kendari dan telah melaksanakan penelitian di UD.Arafah Kendari, dengan judul Skripsi **“Efektivitas Perkreditan BRI Cabang Kendari Terhadap Profitabilitas UD.Arafah di Kendari”** yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kendari, 10 Juli 2020

Pemilik UD.Arafah Kendari



Abdul Munir





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

*Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 92121*  
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 4 Maret 2020

Nomor : 070/956/Balitbang/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Pimpinan UD Arafah Kendari  
di -  
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor : 113/FE.1/TL.00/03/2020 tanggal, 3 Maret 2020 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : NURMALA N. SABON  
NIM : 16050102004  
Prodi : Perbankan Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

***"EFEKTIVITAS PERKREDITAN BRI CABANG KENDARI TERHADAP PROFITABILITAS UD ARAFAH DI KENDARI (Studi Kasus UD Arafah Kendari)"***

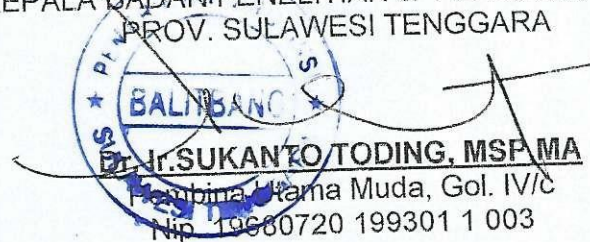
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 4 Maret 2020 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undang yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA

  
Dr. H. SUKANTO TODING, MSP MA  
Pembina Utama Muda, Gol. IV/C  
Nip. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari
3. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi. Perbankan Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telp.(0401) 3192081 Fax. 3193710  
Email: [febi\\_iain@yahoo.co.id](mailto:febi_iain@yahoo.co.id) - Website: <http://stain.ac.id>

Nomor : 113/FE.1/TL.00/03/2020  
Lampiran : -  
Perihal : ***Izin Penelitian***

3 Maret 2020

Yth.

Kepala BALITBANG Prov. Sultra

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa sebagai syarat penyelesaian Studi di IAIN Kendari, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Izin kepada Mahasiswa :

Nama : Nurmala N. Sabon  
NIM : 16050102004  
Prog. Studi : Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Anawai Kec. Ranomeeto

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data pada instansi/perusahaan yang Bapak Pimpin, dengan judul skripsi sebagai berikut :

***"Efektivitas Perkreditan BRI Cabang Kendari Terhadap Profitabilitas UD Arafah di Kendari (Studi Kasus UD Arafah Kendari)"***

Pembimbing : 1. H. Alfian Toar, SP, MM  
2. Dra. Beti Mulu, M. Pd.I

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n D e k a n,  
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Umami Kalsum, M. Ag  
NIP. 197401092005012001